

ABSTRAK

Penghindaran pajak merupakan salah satu penyebab rendahnya penerimaan pajak di Indonesia, terutama pada sektor property dan real estate yang tergolong sebagai penyumbang pajak terbesar namun menunjukkan kepatuhan pajak yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor internal yang meliputi pertumbuhan penjualan, intensitas aset tetap, arus kas operasi, dan keahlian direksi di bidang keuangan, serta faktor eksternal seperti inflasi, kepemilikan saham asing, dan opini audit terhadap praktik penghindaran pajak. Penghindaran pajak diukur menggunakan proxy Effective Tax Rate (ETR) dengan objek penelitian perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018–2023. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi otoritas pajak dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak serta memperbaiki kebijakan perpajakan yang lebih tepat sasaran.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda. Data diperoleh dari laporan keuangan 23 perusahaan *Property & Real Estat* yang dipilih melalui metode *purposive sampling* selama periode 2018–2023. Dari total 115 data awal, proses identifikasi outlier melalui fitur Casewise Diagnostics menghasilkan 95 data yang layak dianalisis. Data yang digunakan menggunakan data sekunder yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan situs resmi masing-masing Perusahaan. Analisis data dilakukan dengan bantuan statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap nilai Perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) dan intensitas aset tetap berpengaruh negatif signifikan terhadap *Effective Tax Rate* (ETR). Sebaliknya, arus kas operasi, kemampuan direksi di bidang keuangan, inflasi, kepemilikan saham asing, dan opini audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ETR. Penelitian ini memiliki keterbatasan jumlah data karena terbatasnya perusahaan yang memenuhi kriteria selama periode pengamatan. Selain itu, beberapa data perusahaan tidak lengkap, sehingga membatasi ruang lingkup analisis terhadap seluruh variabel yang diteliti.

Kata kunci: *Effective Tax Rate*, Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Aset Tetap, Arus Kas Operasi, Kemampuan Direksi di Bidang Keuangan, Inflasi, Kepemilikan Saham Asing, Opini Audit